

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Pendidikan adalah usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran. Pendidikan sangat berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia agar menjadi pribadi yang cerdas dan berakhlak mulia, dengan meningkatkan sumber daya manusia akan menjadi modal utama berkembangnya suatu bangsa dan negara.¹

Pemerintah telah menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pentingnya pendidikan di sebutkan dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Mujadilah ayat 11 berikut:

¹Dewi Yana, dkk., *Pemberian Reward dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lhokseumawe*, dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah, Vol. 1 No. 2 Oktober 2016, h. 12.

²Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Ayat tersebut menjelaskan keutamaan ilmu, Allah SWT mengangkat beberapa derajat orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Maka dari itu pendidikan sangat penting bagi manusia.

Salah satu bagian yang memegang peran penting dalam dunia pendidikan adalah mata pelajaran matematika. Menurut Johnson Myklebust, matematika adalah bahasa simbol yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Lerner mengemukakan bahwa matematika disamping sebagai bahasa simbol juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.³ Mata pelajaran matematika adalah bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA dan bahkan juga perguruan tinggi.⁴ Namun sebagian besar siswa menganggap mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dipelajari, membosankan dan menakutkan. Karena mereka beranggapan bahwa matematika mempunyai sifat yang abstrak sehingga sulit di pahami.

³Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 202.

⁴*Ibid.*, h. 204.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran matematika di MA Al-Istiqamah yaitu Ibu Fitri Rizkiani, S.Pd. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang masih dirasa sulit oleh mayoritas siswa. Hal ini dikarenakan dalam matematika banyak terdapat simbol-simbol, rumus, serta konsep-konsep yang perlu usaha tinggi untuk memahaminya. Hal ini dapat dilihat pada nilai ulangan harian masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), dari kelas XI A sebanyak 80% siswa belum mencapai KKM sedangkan kelas XI B sebanyak 41,7% siswa belum mencapai KKM. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan juga masih metode konvensional yang umumnya masih berpusat pada guru seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan. Hal ini dikarenakan kurangnya waktu dalam persiapan, dana maupun keterbatasan waktu ketika proses pembelajaran. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran menjadi faktor kurangnya minat belajar siswa. Sehingga hasil belajar siswa pun kurang maksimal.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan kepada siswa kelas XI MA Al-Istiqamah. Ketika pembelajaran, sebagian siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, malu mengungkapkan pendapat, jarang bertanya kepada guru meskipun belum memahami materi, tidak konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung. Dalam kondisi demikian tentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dikatakan berhasil apabila setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, siswa memperoleh hasil belajar yang baik.⁵

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya adalah dengan pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*). Dalam dunia pendidikan hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) digunakan oleh guru sebagai bentuk penguatan. Memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali. Sedangkan perilaku yang menimbulkan efek tidak menyenangkan cenderung untuk ditinggalkan dan tidak diulang. Lebih jauh efek yang tidak menyenangkan disebut sebagai *punishment* sedangkan efek yang menyenangkan disebut sebagai *reward*.⁶

Hadiah (*reward*) mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. *Reward* yang diberikan dapat berupa pujian, penghormatan, skor, hadiah.⁷ Dalam memberikan *reward* seorang pendidik harus menyesuaikan dengan perbuatan atau pekerjaan anak didik dan jangan sampai menebalkan sifat materialistis pada anak didik, kemudian pendidik

⁵Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2008), h. 41.

⁶Dewi Yana, dkk., *Pemberian Reward dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lhokseumawe.....*, h. 13.

⁷Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.290.

juga harus menghilangkan anggapan anak didik terhadap upah atau balas jasa atas perbuatan yang dilakukan. *Reward* diberikan pada anak dengan maksud sebagai penghargaan dan rasa bangga atas pekerjaan dan prestasi anak, sekaligus dengan niat agar anak melakukannya terus menerus, meningkatkan semangat dan motivasi serta minatnya dalam belajar.⁸

Sementara hukuman (*punishment*) diartikan sebagai sanksi. *Punishment* biasanya dilakukan ketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini oleh sekolah tersebut. Hukuman yang dilakukan mesti bersifat pedagogis, yaitu untuk memperbaiki dan mendidik ke arah yang lebih baik, bukan praktik hukuman dan siksaan yang memasung kreativitas.⁹ *Punishment* sebagai alat pendidikan yang tidak menyenangkan dan bersifat negatif, namun demikian dapat juga menjadi alat pendorong untuk mempergiat belajar peserta didik. Peserta didik yang pernah mendapat *punishment* karena tidak mengerjakan tugas, maka ia akan berusaha untuk tidak memperoleh *punishment* lagi. Ia akan berusaha untuk dapat selalu memenuhi tugas belajarnya.¹⁰

Dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yana dengan judul pemberian *reward* dan *punishment* sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa kelas V di SDN 15 Lhokseumawe menyimpulkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* dalam

⁸Rusdiana Hamid, *Reward dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, dalam Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Vol 4 No.5 April, 2006, h. 68.

⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa...*, h. 291.

¹⁰Yusvidha Ernata, *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngarangan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar*, dalam Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol. 5 No. 2 September 2017, h. 787.

proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas V di SDN 15 Lhokseumawe.¹¹

Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran matematika kelas XI SMA/MA pada semester genap yaitu turunan fungsi aljabar. Turunan fungsi aljabar merupakan salah satu materi yang memiliki cakupan aplikasi yang luas baik dalam matematika itu sendiri, maupun ilmu yang lain seperti bidang sains, teknologi, ekonomi dan sebagainya. Namun masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan turunan fungsi aljabar. Umumnya siswa kesulitan memahami konsep dan menentukan rumus untuk menyelesaikan soal turunan fungsi aljabar. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Ammunaidah yang meneliti tentang analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal turunan fungsi aljabar pada kelas XI IPS MAN 1 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016 menyimpulkan bahwa kesulitan yang dialami siswa kelas XI IPS 2 dalam menyelesaikan soal turunan fungsi aljabar pada aspek menentukan rumus dalam menyelesaikan soal turunan fungsi aljabar berada pada kualifikasi rendah.¹²

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian judul “Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Pemberian Hadiah (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*) pada Materi Turunan

¹¹ Dewi Yana, dkk., *Pemberian Reward dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lhokseumawe...*, h. 11.

¹²Siti Ammunaidah, *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Turunan Fungsi Aljabar Pada Kelas XI IPS MAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2016, h. 81.

Fungsi Aljabar di Kelas XI MA Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian pada judul di atas, maka akan penulis ketengahkan penegasan istilah yang terdapat pada judul di atas.

1. Deskripsi

Deskripsi adalah satu kaidah upaya pengolahan data menjadi suatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan soal *posttest* materi turunan fungsi aljabar dengan menggunakan metode hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*).

3. Turunan Fungsi Aljabar

Turunan merupakan salah satu teorima dasar kalkulus yang digagas oleh matematikawan inggris, Isaac Barrow (1630-1677) dari Universitas McMaster. Konsep turunan awalnya dikembangkan dalam bidang matematika dan fisika, seperti tingkat perubahan dari suatu fungsi, atau kecepatan suatu benda yang

¹³Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 21.

bergerak.¹⁴ Secara matematis, rumus laju perubahan nilai suatu fungsi di $x = a$ dinotasikan dengan $f'(x)$ yang didefinisikan sebagai:

$$f'(x) = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(x+h) - f(x)}{h}$$

4. Hadiah (*Reward*)

Reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target. *Reward* bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi dalam usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang dapat dicapainya.

5. Hukuman (*Punishment*)

Hukuman (*punishment*) adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku secara umum. Dalam hal ini, hukuman diberikan ketika sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan ditampilkan oleh orang yang bersangkutan atau orang yang bersangkutan tidak memberikan respons atau tidak menampilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.¹⁵

¹⁴Noormandiri, *Matematika untuk SMA kelas XI*, (Jakarta: Erlangga, 2007) h. 263.

¹⁵Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa ...*, h. 291.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan pemberian hadiah (*reward*) pada materi turunan fungsi aljabar di kelas XI MA Al-Istiqamah tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan pemberian hukuman (*punishment*) pada materi turunan fungsi aljabar di kelas XI MA Al-Istiqamah tahun pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pemberian hadiah (*reward*) pada materi turunan fungsi aljabar tahun pelajaran 2017/2018?
4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pemberian hukuman (*punishment*) pada materi turunan fungsi aljabar tahun pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan pemberian hadiah (*reward*).
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan pemberian hukuman (*punishment*).
3. Untuk mengetahui respon siswa kelas XI A MA Al-Istiqamah terhadap pembelajaran matematika dengan pemberian hadiah (*reward*).

4. Untuk mengetahui respon siswa kelas XI B MA Al-Istiqamah terhadap pembelajaran matematika dengan pemberian hukuman (*punishment*).

E. Alasan Memilih Judul

1. Hasil belajar matematika siswa di MA Al-Istiqamah umumnya masih belum bisa mencapai KKM, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, malu mengungkapkan pendapat. Sehingga di perlukan suatu cara yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Salah satunya dengan pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*).
2. Peneliti ingin mengetahui bagaimana deskripsi hasil belajar matematika dengan pemberian hadiah (*reward*).
3. Peneliti ingin mengetahui bagaimana deskripsi hasil belajar matematika dengan pemberian hukuman (*punishment*).
4. Sepengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang membahas tentang deskripsi hasil belajar matematika siswa dengan pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) di MA Al-Istiqamah Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai motivator bagi siswa untuk lebih giat menggali ilmu pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran matematika.
2. Sebagai salah satu alternatif baik bagi penulis sebagai calon guru maupun bagi guru matematika MA Al-Istiqamah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*).
4. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori yang berisi penguraian tentang pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dalam proses pembelajaran.

BAB III metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrument, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV penyajian data dan analisis yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.